

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dengan judul penelitian **“Hubungan Peran dan Motivasi Keluarga Dengan Kekambuhan Pasien Skizofrenia di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kota Padang Tahun 2023”**, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat kekambuhan tinggi >2 kali didapatkan sebanyak 49,1% pada pasien Skizofrenia di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kota Padang tahun 2024
2. Peran keluarga kurang baik didapatkan sebanyak 54,7% pada pasien Skizofrenia di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kota Padang tahun 2024
3. Motivasi keluarga rendah didapatkan sebanyak 56,6% pada pasien Skizofrenia di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kota Padang tahun 2024.
4. Ada hubungan peran keluarga dengan kekambuhan pasien ( $p=0,028$ ) Skizofrenia di wilayah kerja Puskesmas Andalas Kota Padang tahun 2024
5. Ada hubungan motivasi keluarga dengan kekambuhan pasien ( $p=0,012$ ) Skizofrenia di wilayah kerja Puskesmas Andalas Kota Padang tahun 2024.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian selanjutnya dengan metode lain seperti dengan melakukan penyuluhan kesehatan tentang hubungan peran dan motivasi keluarga dengan kekambuhan pasien Skizofrenia serta keluarga bisa mendapatkan edukasi dalam merawat anggota keluarga dalam merawat anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa

### **2. Bagi STIKes Alifah Padang**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber bacaan untuk menambah wawasan bagi mahasiswa keperawatan dalam melakukan penelitian selanjutnya tentang hubungan peran dan motivasi keluarga dengan kekambuhan pasien Skizofrenia

### **3. Bagi Puskesmas Andalas**

Melalui kepala Puskesmas agar dapat lebih meningkatkan sumber informasi untuk keluarga yang mengalami gangguan jiwa dalam merawat atau membantu kehidupan keluarga yang mengalami gangguan dan diharapkan dapat dilakukan dengan memberikan pendidikan kesehatan tentang orang dengan gangguan jiwa serta dengan membagikan leaflet atau menempelkan poster di puskesmas tentang pentingnya keluarga dalam membantu keluarga dengan gangguan jiwa.